

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perencanaan dan persiapan untuk menanamkan nilai-nilai pluralisme melalui pembelajaran IPS di MTs IBS Plangitan Pati yaitu dengan membuat atau menyusun silabus dan RPP. Adapun dalam penyusunannya ada beberapa langkah pembuatan silabus yaitu, guru mengisi identitas, menuliskan kompetensi inti, menuliskan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, Penilaian, Menentukan alokasi waktu, menentukan sumber belajar. Sedangkan dalam langkah penyusunan RPP yaitu : mengisi identitas, membuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penutup dan penilaian dan didalam silabus dan RPP terdapat materi tentang nilai-nilai pluralisme yang guru masukan dimateri pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs IBS Pati, terdiri dari bahan pembelajaran yang mana bahan pembelajarannya berupa LKS, buku paket. Metode pembelajaran, untuk menanamkan nilai-nilai pluralism guru menggunakan metode model pengajaran aktif kooperatif dengan menggunakan metode diskusi dan Tanya jawab. Dengan menggunakan model pengajaran ini memberi kesempatan pada siswa untuk aktif mencari, menemukan, dan mengevaluasi pandangan dirinya sendiri dengan membandingkannya dengan pandangan siswa lainnya, atau pendapat bahkan budaya adat orang lain saat diluar sekolah

Hasil dari pembelajaran IPS di MTs IBS Plangitan Pati dapat dilihat dari tiga komponen. *Pertama*, kognitif (pengetahuan) hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam mengetahui materi-materi yang telah diajarkan yaitu dilihat dari hasil ulangan harian dan tes tertulis yang diberikan guru. *Kedua*, afektif (sikap) hal ini dapat dilihat ketercapaiannya melalui sikap ataupun tindakan siswa terhadap teman dan lingkungannya. *Ketiga* psikomotorik (keterampilan) bersangkutan dengan hal ini para siswa sudah mempraktikkannya didalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran, seperti halnya saat guru menjelaskan pelajaran didalam kelas para siswa dengan antusias mendengarkan, dan hal ini adalah salah satu sikap yang ada di penanaman nilai-nilai pluralisme yaitu saling menghargai dan menghormati.

B. Saran

Saran-saran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa

Diharapkan bagi siswa lebih bersemangat dalam proses belajar, walaupun dalam setiap melalui proses itu sangat berat. Selain itu, para siswa juga harus lebih giat dalam bersosial terhadap siapapun tanpa memandang rendah sttusnya.

2. Guru

Diharapkan bagi Bapak/Ibu guru bisa menyikapi dan memahami para siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Karena anak seusia mereka perlu adanya sebuah dorongan, dan contoh tentang sikap sosial yang selayaknya dilakukan siswa, jadi bukan teori dari pengertian saja, melainkan juga tindakan nyata.

3. Peneliti Selanjutnya

Tentunya penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka peneliti membutuhkan saran, masukan baik dari pembaca, pendidik atau siapa saja. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan tulisan ini sehingga menjadi referensi bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.